

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, dan budaya organisasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean sebagai landasan teori. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai BPR yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 158 responden. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kemampuan teknis juga berpengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknis pegawai, semakin efektif penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang mengindikasikan bahwa teknologi yang semakin terintegrasi dan memadai mampu meningkatkan kualitas informasi serta efisiensi proses kerja. Selain itu, budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang berarti budaya organisasi yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*). Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean, yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi tercermin dari kemampuan sistem dalam mendukung penggunaan secara efektif, menghasilkan informasi yang berkualitas, serta memberikan manfaat bagi individu maupun organisasi. Dengan demikian, partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, dan budaya organisasi merupakan faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah.

Kata kunci: Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis, Kecanggihan Teknologi, Budaya Organisasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Bank Perkreditan Rakyat.